



Sosialisasi Proctor Ujian Kompetensi Bahasa Jepang Internasional di SMA Kesatrian 2 Semarang

Socialization of the International Japan Language Competency Exam Proctor at Kesatrian 2 Semarang High School

Tri Mulyani W^{1*}, Budi Santoso², Sri Oemiati³, Bayu Aryanto⁴

¹⁻⁴ Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131, Indonesia

Email : tri.mulyani@dsn.dinus.ac.id¹, budi.santoso@dsn.dinus.ac.id², sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id³, bayu.aryanto@gmail.com⁴

Korespondensi Penulis : tri.mulyani@dsn.dinus.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 26, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Published: Agustus 12, 2024;

Keywords: Keywords: Competency Exam, Japan, JLPT

ABSTRACT. As one of the requirements to work in Japan, mastery of the Japanese language is very important. The Japan government stipulates that foreign workers entering Japan must have Japan language skills. The JLPT (Noryokushiken) is a Japan Language Proficiency Test held in Japan and abroad to evaluate and certify the ability of non-native Japan speakers to speak Japan. In Indonesia, especially Semarang, the implementation of the JLPT Exam is coordinated by Dian Nuswantoro University and in collaboration with Kesatrian 2 High School as the location of the JLPT exam and involves Kesatrian High School teachers to be used as assistant exam supervisors. The requirement to become a proctor is to understand all the rules during the exam process. Because the teachers of Kesatrian 2 High School have never been assistant supervisors of the JLPT exam before, there is a need for socialization about the rules of the JLPT exam. With this socialization, the assistant supervisors can carry out their duties in accordance with the rules set by the Japan government.

Abstrak

Sebagai salah satu syarat untuk bekerja di Jepang, Penguasaan bahasa Jepang menjadi sangat penting. Pemerintah Jepang memberikan syarat bahwa tenaga kerja asing yang masuk ke Jepang wajib memiliki kemampuan bahasa Jepang. JLPT (*Noryokushiken*) adalah Ujian Kemampuan Bahasa Jepang yang diadakan di Jepang dan di luar negeri untuk mengevaluasi dan mengesahkan kemampuan berbahasa Jepang dari bukan penutur asli bahasa Jepang. Di Indonesia, khususnya Semarang pelaksanaan Ujian JLPT dikoodinasi oleh Universitas Dian Nuswantoro dan bekerjasama dengan SMA Kesatrian 2 sebagai lokasi ujian JLPT serta melibatkan guru-guru SMA Kesatrian untuk dijadikan sebagai asisten pengawas ujian. Syarat untuk menjadi pengawas, harus memahami seluruh aturan selama proses ujian berlangsung. Dikarenakan para guru SMA Kesatrian 2 belum pernah menjadi asisten pengawas ujian JLPT sebelumnya, maka perlu adanya sosialisasi tentang aturan aturan ujian JLPT. Dengan sosialisasi ini, para asisten pengawas dapat melakukan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang.

Kata Kunci : Ujian Kompetensi, Bahasa Jepang, JLPT

1. PENDAHULUAN

Jepang merupakan negara industri yang sangat diperhitungkan di kancah Internasional. Indonesia telah menjalin kerjasama bilateral dengan Jepang dan bagi Indonesia, Jepang

merupakan negara mitra dagang terbesar dalam hal ekspor-impor Indonesia. (https://www.id.emb-japan.go.jp/birelEco_id.html) Adanya kerjasama Indonesia Jepang memberikan peluang bagi tenaga kerja Indonesia untuk dapat berperan aktif di dalamnya, baik peluang kerja yang ada di dalam negeri maupun di Jepang. Terlebih kondisi negara Jepang dewasa ini tenaga kerja produktif sangat minim, sehingga peluang agar dapat bekerja ke Jepang sangat besar. Agar dapat memanfaatkan peluang kerja ini, menguasai bahasa Jepang menjadi sangat penting karena Jepang memberikan syarat bahwa tenaga kerja asing yang masuk ke Jepang wajib memiliki kemampuan bahasa Jepang dan sertifikasi SSW (Specified Skilled Worker) atau dikenal dengan TG (Tokutei Ginou).

Program TG ini secara resmi diluncurkan oleh pemerintah Jepang sejak 1 April 2019, yang merupakan program ketenagakerjaan dengan keterampilan spesifik. Program Tokutei Ginou ini adalah visa kerja khusus yang diperuntukkan bagi tenaga kerja asing. Melalui kebijakan ini, pemerintah Jepang secara resmi membuka peluang kerja bagi warga negara asing untuk bekerja di Jepang. ([https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/07/Nur%20Fadillah%20T%20jurnal%20-%20HI2015%20\(edit\)%20\(07-24-22-09-10-41\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/07/Nur%20Fadillah%20T%20jurnal%20-%20HI2015%20(edit)%20(07-24-22-09-10-41).pdf)). Melalui sistem SSW atau TG, orang asing dengan keahlian khusus dapat bekerja dan tinggal di Jepang selama 1-5 tahun atau bahkan lebih, dengan gaji yang setara dengan standar pekerja Jepang. Namun, untuk bisa bekerja melalui sistem SSW, calon pekerja harus lulus tes Japanese Language Proficiency (JLPT) N4 atau Japan Foundation Test for Basic Japanese (JFT-Basic) A2 untuk memenuhi persyaratan bahasa, serta lulus tes SSW yang sesuai dengan sektor kerja masing-masing untuk memenuhi persyaratan keterampilan di bidangnya. (<https://skni-api.kemnaker.go.id/v1/public/documents/2a099f51-a259-44ca-aa8c-0921bf4b0c2f/download>)

Dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan berbagai peluang kerja di Jepang, pentingnya mempelajari Bahasa Jepang semakin meningkat. Kemampuan berbahasa Jepang tidak hanya memberikan keunggulan dalam karier, tetapi juga membuka akses ke pengalaman budaya yang kaya dan peluang untuk terlibat dalam kemitraan internasional. Mempelajari Bahasa Jepang memungkinkan individu memperluas wawasan, beradaptasi dengan lingkungan yang beragam, serta menjadi pribadi yang lebih berpengetahuan dan kompeten dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung. (<https://pbj.umy.ac.id/urgensi-belajar-bahasa-jepang-menghadapi-tantangan-global-dan-peluang-karier/>) Oleh karena itu, bagi yang ingin bekerja di dunia industri Jepang wajib memiliki kompetensi kemampuan bahasa Jepang sesuai standart yng diwajibkan.

JLPT (*Noryokushiken*) adalah Ujian Kemampuan Bahasa Jepang yang diadakan di Jepang dan di luar negeri untuk mengevaluasi dan mengesahkan kemampuan berbahasa Jepang dari bukan penutur asli bahasa Jepang. (<https://jlptonline.or.id/faq>). JLPT merupakan salah satu test uji kompetensi bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh pemerintah Jepang bermitra dengan berbagai negara, salah satunya Indonesia. Di Indonesia, JLPT diselenggarakan di berbagai kota besar, salah satunya Semarang dengan mitra Universitas Dian Nuswantoro. Dalam Pelaksanaan JLPT 7 Juli 2024 di Semarang, selain diselenggarakan di lingkungan kampus Udinus, panitia Semarang menggandeng SMA Kesatrian 2 sebagai lokasi ujian JLPT dengan melibatkan guru-guru SMA Kesatrian untuk dijadikan sebagai asisten pengawas ujian. SMA Kesatrian 2 dipilih karena fasilitas memadai sesuai kebutuhan ujian JLPT, selain itu juga dekat dengan jalan raya yang berlokasi di Jalan Gajah Raya 58 Semarang. SMA Kesatrian 2 Semarang (<https://smakesatrian2-smg.sch.id/sejarah-singkat/>)

Syarat untuk menjadi pengawas, harus memahami seluruh aturan selama proses ujian berlangsung. Dikarenakan para guru SMA Kesatrian 2 belum pernah menjadi asisten pengawas ujian JLPT sebelumnya, maka perlunya sosialisasi tentang aturan aturan ujian JLPT. Oleh karena itu, panitia mengadakan kegiatan sosialisasi proctor uji kompetensi bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2.

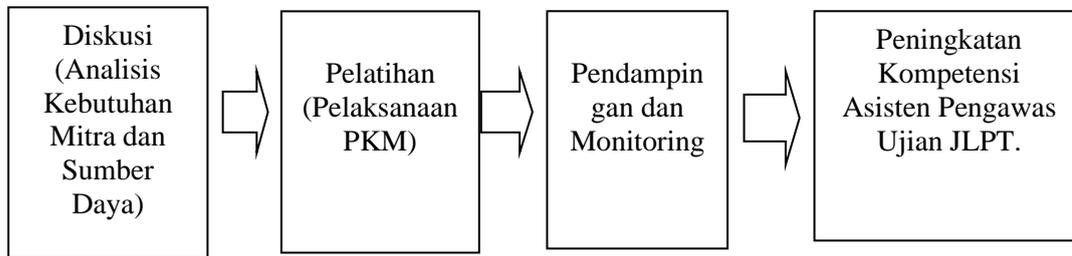
2. METODE KEGIATAN

Tahap pertama yang dilakukan adalah berdiskusi dengan pihak SMA Kesatrian 2 tentang perlunya sosialisasi proktor ini, karena ujian JLPT berstandart Internasional, maka aturan ujian sangat ketat, sehingga pengawas ujian harus memahami dengan baik semua peraturannya. Selain itu juga membicarakan teknis pelaksanaan sosialisasi, meliputi kesepakatan tanggal, waktu dan tempat kegiatan.

Program kemitraan masyarakat ini akan dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 Semarang. Pendekatan yang dilakukan dalam program kemitraan ini berupa Sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai proctor ujian bahasa Jepang JLPT dengan para narasumber yang menguasai bidangnya. Peserta berpartisipasi langsung dengan melakukan diskusi dan tanya jawab seputar detail proctor JLPT. Setelah acara sosialisasi selesai, para asisten pengawas dibuatkan WA grup sebagai bentuk pendampingan sekaligus memonitor. Dalam forum tersebut para asisten pengawas dapat menyampaikan pertanyaan apapun yang berkaitan dengan JLPT dan dapat menyampaikan semua persoalan yang ditemui dilapangan, Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan dapat mengaplikasikannya langsung pada saat menjadi asisten pengawas

ujian JLPT

Adapun metode pelaksanaan yang akan ditempuh dalam program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1

1. Analisis Kebutuhan Mitra dan Sumber Daya

- a. Mengidentifikasi masalah dan menyetujui solusi yang tepat.
- b. Mengidentifikasi calon asisten pengawas ujian JLPT untuk Juli 2024.
- c. Menentukan kebutuhan, mitra, serta ketersediaan waktu, tempat, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan.
- d. Merancang konsep sosialisasi dan menentukan peserta sosialisasi.
- e. Merencanakan konsep desain pelaksanaan, materi, dan pemilihan narasumber.
- f. Menyusun jadwal untuk pelaksanaan PKM.

2. Pelaksanaan PKM

- a. Melakukan sosialisasi mengenai materi proctor ujian kompetensi bahasa Jepang Internasional (JLPT Juli 2024).
- b. Mengajak peserta sosialisasi untuk berdiskusi dan mengevaluasi agar dapat mengukur tingkat pemahaman mereka selama sosialisasi berlangsung.
- c. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.

3. Pendampingan dan Monitoring

Melakukan pendampingan dan pemantauan hasil sosialisasi berdasarkan evaluasi dari pertanyaan yang diajukan selama sosialisasi, guna menilai tingkat pemahaman peserta di SMA Kesatrian 2.

4. Publikasi oleh tim pengusul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat di paparkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 25 Juni 2024	08.00-09.00	Pembukaan dan ramah tamah (Bayu Aryanto)
2		09.00-10.00	Materi 1: Pemaparan Peraturan Ujian JLPT Juli 204 (Sri Oemiati dan Budi Santoso)
3		11.00-12.00	Diskusi dan tanya jawab di pandu oleh Tri Mulyani W
4		12.00-12.30	Penutup

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi proctor uji kompetensi bahasa Jepang Internasional diikuti oleh para guru dan petugas administrasi SMA Ksatrian 2 yang akan menjai asisten pengaawas ujian JLPT.

Sarana Kegiatan Sosialisasi

Kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kesatrian 2 sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana yang diperlukan untuk kegiatan ini meliputi:

- a. Laptop untuk membantu penyampaian materi dan informasi.
- b. Proyektor untuk menampilkan presentasi di layar.
- c. Alat tulis untuk mencatat dan menyusun laporan.
- d. Alat perekam, seperti handphone, untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi proctor uji kompetensi bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2 Semarang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta 13 Nur Fadillah Tombalisa Nur Fadillah Tombalisa Nur Fadillah Tombalisa orang yang merupakan guru dan staf administrasi SMA Kesatrian 2.

Acara sosialisasi dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Muhammad Chabib yang mewakili dari pihak SMA Kesatrian 2. Untuk selanjutnya pemaparan materi tentang peraturan

uji kompetensi bahasa Jepang Juli 2024 (JLPT). Materi ini disampaikan oleh tim panitia dosen dari UDINUS. Materi terbagi menjadi 4 bagian yaitu peraturan pada awal kedatangan, peraturan sebelum ujian, peraturan saat ujian berlangsung, dan peraturan pasca ujian selesai. Berikut ini adalah rincian materi peraturan Ujian JLPT Juli 2024:

A. Peraturan Awal Kedatangan

1. Kenakan pakaian formal dan sopan.
2. Datang ke Udinus tepat pukul 08.30, langsung menuju posko masing-masing, dan pastikan Anda berada di posko yang sesuai dengan penempatan.
3. Tanda tangan kehadiran pengawas.
4. Ikuti pengarahan dari koordinator posko mengenai pengisian pelaporan proctor.
5. Ambil berkas ujian dan perlengkapannya dari panitia, dan pastikan semuanya sesuai dengan ruangan Anda.

B. Peraturan Saat Awal Ujian Dimulai

1. Pastikan ponsel pengawas dan peserta dalam kondisi mati (bukan hanya dalam mode silent).
2. Tuliskan durasi waktu ujian untuk setiap sesi di papan tulis menggunakan spidol boardmaker, bukan spidol permanen.
3. Ingatkan peserta bahwa hanya alat tulis dan kartu ujian yang boleh ada di atas meja.
4. Pengawas harus mengumumkan jenis-jenis pelanggaran yang dapat menyebabkan pembatalan kelulusan ujian (tercantum di Panduan Pengawas halaman 8), seperti:
 - a. Bunyi ponsel atau alarm dari jam peserta.
 - b. Mencontek atau memberikan contekan dalam bentuk apa pun.
 - c. Menjadi joki atau menggunakan identitas palsu.
 - d. Membawa pulang soal, merekam, memotret soal ujian, atau mempublikasikan soal melalui media.
 - e. Mengganggu peserta lain dalam bentuk apa pun.
 - f. Kerjasama antar peserta dalam pelanggaran yang disebutkan di atas.
5. Saat membagikan soal dan lembar jawab, pastikan jumlahnya sesuai dengan yang tertera di amplop, jika ada perbedaan segera laporkan kepada panitia.
6. Jika terdapat kekurangan soal atau lembar jawab saat pembagian, mintalah dari kelas terdekat dan laporkan jumlah kekurangannya kepada panitia.

7. Karena ujian terdiri dari 3 sesi, pengawas harus meminta peserta memeriksa bahwa mereka memiliki tiga lembar jawaban untuk tiga sesi.
8. Minta peserta untuk mengambil lembar jawaban sesuai sesi ujian (lembar jawab yang tersisa dapat disimpan di bawah kursi) dan pastikan peserta mengisi identitas serta mengerjakan pada lembar jawaban yang benar.
9. Jika ada lembar jawaban yang rusak dan memerlukan penggantian, pengawas harus mencatat nama dan nomor ujian peserta pada kolom 4 (komentar) di pelaporan proctor.
10. Saat peserta mengisi data identitas, pengawas harus berulang kali mengingatkan peserta agar data sesuai dengan kartu ujian. Jika ada kesalahan data pada kartu ujian, peserta harus menuliskan data yang benar di lembar jawab, kemudian koordinator ruang melaporkan perbaikan tersebut di pelaporan proctor.
11. Setelah peserta mengisi identitas di lembar jawaban, pengawas harus menginstruksikan mereka untuk juga mengisi identitas yang benar di lembar soal ujian.
12. Pengawas harus mengedarkan daftar tanda tangan peserta sambil memeriksa kesesuaian data peserta dengan identitas mereka.
13. Pengawas harus mengingatkan peserta untuk membulatkan jawaban dengan sempurna menggunakan pensil.

C. Peraturan Saat Ujian Berlangsung

1. Untuk sesi 1 dan 2, peserta diberikan toleransi keterlambatan 10 menit; jika lebih dari itu, mereka tidak diperbolehkan masuk kelas.
2. Jika peserta terlambat dan tidak mengikuti sesi 1, mereka masih diperbolehkan mengikuti ujian pada sesi 2 dan 3.
3. Untuk sesi 3 (listening), tidak ada toleransi keterlambatan, dan peserta tidak diperkenankan meninggalkan ruangan selama ujian berlangsung. Jika mereka tetap meninggalkan ruangan, dianggap telah menyelesaikan ujian (lembar jawab tidak disilang oleh pengawas jika sudah ada isian jawaban meskipun belum selesai), dan peserta tidak diperbolehkan kembali ke kelas.
4. Setelah 10 menit berlalu pada sesi 1 dan 2, pengawas wajib menyilang lembar jawab dari peserta yang tidak hadir. Untuk sesi 3, penyilangan lembar jawab peserta yang tidak hadir dilakukan setelah ujian listening selesai.

5. Jika peserta harus izin ke toilet atau karena kondisi khusus selama ujian berlangsung, mereka tetap diperbolehkan dengan syarat pengawas memastikan tidak ada kecurangan. Peserta yang izin tidak mendapatkan perpanjangan waktu ujian.
6. Jika pengawas mencurigai ada pelanggaran ringan, mereka harus memberikan peringatan kepada peserta (jangan langsung mencatatnya di pelaporan proctor karena laporan tersebut otomatis akan membatalkan kelulusan peserta).
7. Jika terjadi pelanggaran berat, koordinator ruang atau pengawas harus mencatatnya di pelaporan proctor dan memilih jenis pelanggarannya. Setelah itu, mereka wajib memberitahukan peserta bahwa mereka telah melakukan pelanggaran berat dan telah dilaporkan.
8. Setelah batas toleransi keterlambatan berlalu, koordinator ruangan dapat mengisi kehadiran di pelaporan proctor dan amplop.
9. Setelah waktu ujian selesai, peserta diminta untuk tidak langsung meninggalkan ruangan hingga pengawas selesai mengumpulkan soal dan lembar jawaban. Pastikan tidak ada lembar soal atau lembar jawab yang terbawa keluar oleh peserta.
10. Urutkan lembar jawaban sesuai dengan nomor ujian (baik yang hadir maupun yang tidak hadir), lalu hitung jumlah lembar jawab dan lembar soal sesuai dengan kehadiran di setiap sesi, kemudian masukkan ke masing-masing amplop.

D. Peraturan Setelah Ujian Selesai

1. Koordinator ruang, dibantu pengawas, memastikan data kehadiran dan pelanggaran peserta (jika ada) di lembar pelaporan proctor dari setiap sesi ujian telah diisi dengan benar. Pastikan jumlah kehadiran peserta di pelaporan proctor sesuai dengan data di amplop lembar jawaban dan amplop lembar soal. (Cara pengisian pelaporan proctor ada di halaman 45).
2. Setelah setiap sesi ujian selesai, koordinator ruang harus menyerahkan lembar jawaban dan soal ujian yang telah dihitung ke panitia di posko masing-masing, sambil membawa pelaporan proctor yang sudah diisi dan ditandatangani oleh koordinator ruang di setiap sesi ujian. Setelah itu, ambil soal ujian untuk sesi berikutnya.

Materi kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi proctor uji kompetensi di SMA kesatrian telah selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta mengikuti dengan antusias, terbukti banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Pertanyaan sekitar teknis pelaksanaan ujian JLPT Juli 2024, misalkan tentang kasus-kasus pelanggaran

yang nanti akan terjadi. Pemateri lalu menjawab dengan mencontohkan kasus kasus pelanggaran yang pernah terjadi di ujian JLPT tahun-tahun sebelumnya dan prosedur penanganannya. Sebagai contoh saat ujian HP salah satu peserta berbunyi, maka pengawas harus segera memberi tahu pada peserta bahwa peserta telah melakukan pelanggaran berat yang menggugurkan hasil ujian, peserta tetap diperbolehkan melanjutkan ujian hingga akhir, namun pelanggaran berat yang telah dilakukan akan tetap dicatat di laporan berita acara ujian, dan di laporkan ke panitia pusat Japan Foundation di Jepang. Dengan demikian, peserta tidak ada hak complain jika hasil ujiannya dinyatakan tidak lulus secara otomatis. Acara diskusi berakhir, untuk selanjutnya Kegiatan ditutup dengan foto bersama peserta sosialisasi dan tim pemateri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan sosialisasi proctor uji kompetensi bahasa Jepang Internasional yang dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk solusi menjawab kebutuhan mitra. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk memahami seluruh asisten pengawas, sehingga pada saat pelaksanaan ujian kompetensi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai prosedur, tanpa kesalahan dalam penanganannya.

Tim Panitia merasa perlu melakukan pendampingan dan monitoring pasca pelaksanaan sosialisasi, maka panitia membuat WA grup untuk asisten pengawas selama masa menunggu pelaksanaan ujian sampai pelaksanaan Ujian. Peserta dapat memanfaatkan WA grup ini untuk menanyakan semua pertanyaan yang berkaitan tentang peraturan dan prosedur JLPT Juli 2024. Selain itu panitia dapat menyampaikan informasi tambahan melalui WA grup ini, sehingga pendampingan dan monitoring berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2023, July 14). Urgensi Belajar Bahasa Jepang: Menghadapi Tantangan Global dan Peluang Karier. Retrieved from <https://pbj.umy.ac.id/urgensi-belajar-bahasa-jepang-menghadapi-tantangan-global-dan-peluang-karier/>

Tombalisa, N. F. (2022). Kerjasama Indonesia Jepang di Bidang Ketenaga-kerjaan dalam Program Tokutei Ginou Tahun 2019. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 10(2).

SMK Kesatrian 2 Semarang. (n.d.). Sejarah Singkat. Retrieved from <https://smakesatrian2-smg.sch.id/sejarah-singkat/>

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 238 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kategori Pendidikan Golongan Pokok Pendidikan Bahasa Jepang. Retrieved from <https://skkni-api.kemnaker.go.id/v1/public/documents/2a099f51-a259-44ca-aa8c-0921bf4b0c2f/download>

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (n.d.). Hubungan Perekonomian Indonesia – Jepang. Retrieved from https://www.id.emb-japan.go.jp/birelEco_id.html

JLPT Indonesia. (n.d.). Frequently Asked Questions (FAQ). Retrieved from <https://jlptonline.or.id/faq>